

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah makan adalah suatu bisnis warung makan/ rumah makan yang menjual atau menghadirkan berbagai ragam kuliner atau masakan Minangkabau yang berasal dari Sumatera Barat. Usaha rumah makan di kota Padang hadir dalam berbagai tingkatan sosial, mulai dari warung Padang kaki lima yang harganya terjangkau oleh kalangan bawah, rumah makan yang menargetkan kalangan menengah sebagai sasaran pasarnya, hingga restoran mewah yang menargetkan kalangan atas dengan harga yang cukup tinggi sesuai fasilitas yang disediakan.

Rumah makan dan Ampera Ganti Salero merupakan rumah makan yang menghadirkan aneka masakan padang yang berlokasi di Jalan Raya Lubuk Begalung Nan XX Padang Sumatera Barat. Rumah makan dan Ampera Ganti Salero senantiasa menerima pelanggan dengan pelayanan yang terbaik dan prima agar pelanggannya merasakan kepuasan dan kenyamanan saat berkunjung atau menikmati masakan yang di hidangkan.

Kenyamanan dalam sebuah aktifitas adalah sebuah kebutuhan mutlak yang sangat dicari dan dioptimalkan oleh setiap orang. Dari *survey* awal yang dilakukan selama 3 hari, pada saat pelanggan menikmati makanan, lingkungan tentu saja berpengaruh terhadap kenyamanan makan. Beberapa hal yang ditemui terkait permasalahan yang terjadi pada *setting* meja yaitu, desain meja ada yang terlalu rendah dan ada yang terlalu tinggi dan ada beberapa meja yang kedudukannya tidak stabil yang menyebabkan minuman pelanggan terkadang tertumpah.



Gambar 1.1 Posisi Saat Konsumen di Meja Makan

Berdasarkan wawancara langsung kepada pelanggan rumah makan, dari 20 orang pelanggan berpendapat bahwa desain meja makan agak terlalu rendah membawa dampak ketidaknyamanan, yang mengakibatkan sakit diarea bahu dan punggung akibat terlalu membungkuk. Serta desain meja yang terlalu tinggi menyebabkan kelelahan pada pinggang dan punggung. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan perancangan meja makan yang sesuai dengan ukuran tubuh pelanggan.

Perancangan meja yang baik atau ergonomi memanfaatkan ilmu antropometri, dengan tujuan mencari bentuk meja yang sesuai dengan penggunaannya. Berbagai tipe, bentuk, warna, serta desain dari meja yang ergonomis dapat dijumpai di pasaran, dengan harga yang beragam tergantung dari kualitas meja tersebut. Terpenuhi faktor ergonomi dalam pembuatan meja, dapat memberikan banyak keuntungan seperti rasa nyaman bagi penggunaannya.

Disiplin ergonomi digunakan untuk merancang suatu sistem kerja sehingga orang dapat hidup dan bekerja pada sistem tersebut dengan baik yaitu mencapai tujuan yang diinginkan melalui pekerjaan yang efektif, efisien, aman dan nyaman. Sedangkan antropometri merupakan suatu ilmu yang berkaitan dengan dimensi tubuh manusia. Maka dari itu penerapan ergonomi antropometri dalam perancangan meja rumah makan ini diharapkan

mampu menciptakan meja makan yang nyaman bagi pelanggan rumah makan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Meja Rumah Makan yang Ergonomi dengan Metode Antropometri (Studi Kasus Rumah Makan dan Ampera Ganti Salero)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Beberapa meja kedudukannya tidak stabil.
2. Desain meja makan agak terlalu rendah mengakibatkan sakit di area bahu dan punggung akibat terlalu membungkuk.
3. Desain meja yang terlalu tinggi menyebabkan kelelahan pada pinggang dan punggung.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah: membahas tentang dimensi rancangan meja ergonomis serta biaya perancangan meja tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa dimensi rancangan meja ergonomis untuk pelanggan Rumah Makan dan Ampera Ganti Salero?
2. Berapa perkiraan biaya pembuatan meja makan sesuai dengan rancangan tersebut?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendapatkan dimensi rancangan meja ergonomis untuk pelanggan Rumah Makan dan Ampera Ganti Salero
2. Untuk mengetahui perkiraan biaya yang dikeluarkan untuk membuat rancangan meja makan yang ergonomi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan mengetahui perbandingan antara ilmu pengetahuan di bangku kuliah dengan dunia kerja.
 - b. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta generasi terdidik dalam masyarakat terutama di lingkungan dunia kerja.
 - c. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan serta daya kreatif diri yang sesuai dengan lingkungan di masa yang akan datang.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Rumah Makan dan Ampera Ganti Salero dalam menentukan perancangan meja rumah makan yang ergonomi.
 - b. Menjadi bahan pertimbangan bagi Rumah Makan dan Ampera Ganti Salero dalam hal pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perancangan meja rumah makan yang ergonomi.
3. Bagi Universitas
 - a. Sebagai tambahan wawasan dan khasanah pengetahuan dan bahan studi banding bagi mahasiswa yang berminat dengan masalah ini.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

1.7 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini terdiri dari enam bab, dimana masing-masing bab saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan berbagai hal mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisikan teori tentang konsep ergonomi dan metode antropometri.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data dan bagan alir metodologi penelitian.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini menerangkan pengumpulan data yang dilakukan, penjabaran variabel-variabel yang diteliti, serta pengolahan data untuk memecahkan masalah.

Bab V Analisis Hasil

Bab ini membahas mengenai analisis setiap bagian yang ada pada pengolahan data hasil penelitian.

Bab VI Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan hasil analisis data dan saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu atas dasar temuan.